



PROPOSAL

RENOVASI BALE KULKUL DAN PURA RATU GEDE PENYARIKAN

BANJAR GELADAG

DESA ADAT PEDUNGAN

KECAMATAN DENPASAR SELATAN

KOTA DENPASAR



DIAJUKAN OLEH :

BANJAR GELADAG

DENPASAR

2025



RENOVASI BALE KULKUL DAN PURA RATU GEDE PENYARIKAN
BANJAR GELADAG DESA ADAT PEDUNGAN KECAMATAN DENPASAR SELATAN
KOTA DENPASAR

Nomer : 10/BG/III/2025
Lamp : Gabung
Hal : Permohonan Bantuan Hibah Pembangunan

Kepada
Yth. Bapak Walikota Denpasar
di-
Denpasar

Dengan Hormat,
Dalam rangka meningkatkan srada bakti dan tanggung jawab atas keberadaan Bale Kulkul dan Pura Ratu Gede Penyarikan Banjar Geladag Desa Adat Pedungan, kami bermaksud akan melakukan **"Renovasi Bale Kulkul dan Pura Ratu Gede Penyarikan"**

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, bersama ini kami mengharapkan **"Bantuan Hibah Pembangunan"** dari Bapak Walikota untuk terlaksananya kegiatan dimaksud (proposal terlampir).

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak kami haturkan terima kasih.

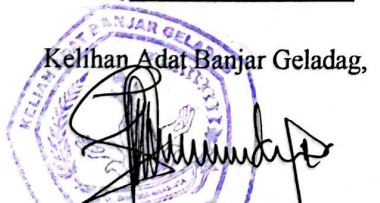

Denpasar, 20 Maret 2025
Prajuru Banjar Geladag

Lingkungan Banjar Geladag, Desa adat Pedungan, Kecamatan Denpasar Selatan Kota
Denpasar

Sekretaris,


(I Made Bimantara)

Kelihan Adat Banjar Geladag,


(I Made Sudira, S.E.)

Bendesa Adat Pedungan,
(Ir. I Gusti Putu Budiarta)

bendahara,


(I Ketut Yuliarta)

Kelihan Dinas Banjar Geladag,


(AA. Putu Sujana)

Mengetahui,

Kepala Kelurahan Pedungan,


(I Kadek Ebnianto, S.Sos)
Penatah TK. 1
NIP. 19700502 200003 1 012


Reg. No. 13/III/2025
Plt. Camat Denpasar Selatan
(Ni Komang Pendawati, SSTP, MH)
Pembina
NTP 19770920 199601 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa / Ida Sang Hyang Widhi Wasa, atas Asung Kertha Wara NugrahaNya sehingga kami dapat menyelesaikan proposal "**Renovasi Bale Kukul dan Pura Ratu Gede Penyarikan Banjar Geladag, Lingkungan Banjar Geladag, Desa Adat Pedungan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar**"

Proposal ini diajukan dalam rangka untuk memperoleh **Bantuan Hibah Pembangunan** guna mensukseskan pelaksanaan kegiatan dimaksud. Kami menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu atas segala kekurangan kami, kami mohon maaf yang sebesar-besarnya

Demikianlah proposal ini kami susun dengan harapan mendapatkan perhatian dan dapat ditindaklanjuti. Atas perhatian dan perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Denpasar, 20 Maret 2025

Penyusun

PROPOSAL

RENOVASI BALE KULKUL DAN PURA RATU GEDE PENYARIKAN BANJAR GELADAG

I. PENDAHULUAN

Pada umumnya setiap Banjar memiliki tempat untuk melakukan peribadatan atau sering disebut dengan tempat suci. Salah satu tempat peribadatan yang kita kenal adalah Pura Ratu Gede Penyarikan. Disamping itu dalam setiap banjar juga terdapat alat komunikasi yang terdapat pada tiap banjar yaitu Bale kulkul.

Pura Ratu Gede Penyarikan merupakan tempat suci bagi umat Hindu untuk melakukan peribadatan, menghubungkan diri dengan Tuhan Yang Maha Esa Ida Sanghyang Widhi Wasa dalam lingkup banjar. Bagawan Penyarikan di Bali dikenal sebagai Dewa Pengayom organisasi, karena beliau adalah Dewa Administrator yang Agung. Beliau dipuja atau distanakan di banjar-banjar dengan sebutan Ratu Bagawan Penyarikan, sebagai dewa organisasi, dalam hal ini banjar. Demikian juga beliau distanakan di Bale Agung sebagai dewa organisasi pada tingkat desa. Dan semestinya Ratu Bagawan Penyarikan juga distanakan di setiap kantor pemerintahan di Bali, sebagai pemujaan terhadap Sekretaris Jendral Kedewatan yang bergelar Ratu Bagawan Penyarikan. Sementara sekarang semua kantor pemerintahan menstanakan Padmasana. Padahal sejatinya Padmasana adalah linggih / stana Ida Sanghyang Widhi yang maha "nir" atau maha "acintya", tak terpikirkan atau tak terjangkau oleh alam pikiran dan logika manusia. Mestinya untuk di kantor pemerintah dibangun pelinggih Gedong Bebuturan sebagai stana Ratu Bagawan Penyarikan, karena kantor adalah sebagai lembaga fungsional dan lembaga administrasi serta birokrasi.

Bale kulkul merupakan suatu bangunan / bale untuk menggantung kul kul. merupakan *bale* atau bangunan untuk penempatan *kulkul* atau Kentungan. Kulkul merupakan suatu benda yang berfungsi sebagai sarana komunikasi untuk memberi tanda kepada masyarakat atau *penyungsum*-nya. Jumlah atau irama pukulan kulkul mempunyai arti tersendiri yang berbeda-beda pada setiap daerah ataupun *banjar* sesuai dengan kesepakatan bersama. Dalam bentuk jasmaninya, kulkul dapat disamakan dengan kentongan. Pada dasarnya, ini serupa dengan menara drum atau menara jam. Sebuah bale kulkul dapat memiliki fungsi kemasyarakatan, seperti digunakan di desa sebagai sarana komunikasi; atau untuk fungsi keagamaan, dan merupakan bagian penting dari arsitektur Pura di Bali.

Menyadari keterbatasannya sebagai manusia, umat Hindu mendirikan atau membangun pura untuk memuja Tuhan, walaupun Tuhan dalam agama Hindu sudah jelas disebutkan dalam Weda bahwa Tuhan itu tidak berwujud dan tidak dapat digambarkan, tetapi kalau orang yang sembahyang tidak membayangkan wujud yang disembah maka konsentrasinya tidak akan sempurna.

Dalam memuja Tuhan Yang Maha Esa dari berbagai aspeknya dibangun tempat pemujaan, tempat itu adalah bangunan suci yang dibangun ditempat suci. Pura adalah tempat suci untuk memuja Hyang Widhi Wasa dalam segala prabawa (manipestasi-Nya), dan atma sida dewata (roh suci leluhur). Disamping dipergunakan istilah pura untuk menyebut tempat suci atau tempat pemujaan juga istilah kahyangan atau prahyangan. Kata pura berasal dari kata Sansekerta yaitu dari urat kata pur yang artinya kubu, benteng, istana, kerajaan. Pura atau disebut juga kahyangan adalah replika atau bentuk tiruan dari kahyangan secana sejati Tuhan Yang Maha Esa dengan berbagai manifestasinya di Sorga Loka. Di Bali pura diartikan sebagai tempat khusus yang disucikan yang berfungsi sebagai tempat pemujaan terhadap Ida Sanghyang Widhi Wasa dengan segala manifestasinya dan roh suci leluhur.

Keberadaan Bale kulkul dan kulkul di Bali adalah sebuah bangunan atau struktur tradisional yang biasanya terdapat di bali, fungsinya adalah untuk tempat penempatan kulkul (sejenis alat pukul atau lonceng kayu) yang digunakan untuk memberi tanda atau peringatan kepada masyarakat di sekitar desa.

II. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Memberikan rasa aman dan nyaman serta ketenangan bagi warga dalam melakukan persembahyangan dan kegiatan tradisional bali.
2. Meningkatkan rasa bakti terhadap Ida Shang yang Widhi Wasa

III. WAKTU DAN TEMPAT

Waktu Pelaksanaan Renovasi Bale kulkul dan Pura Begawan Penyarikan rencananya akan dilaksanakan setelah hibah dicairkan.

Tempat Pelaksanaan Pembangunan ini di Banjar Geladag, Jalan Pulau Bungin Lingkungan Banjar Geladag, Desa Adat Pedungan

IV. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pelaksanaan Renovasi Bale Kul Kul dan Pura Ratu Gede Penyarikan ini akan dimohonkan untuk mendapatkan Hibah Pembangunan dari Pemkot Kota Denpasar.

V. PRAJURU BANJAR GELADAG

Terlampir

VI. RENCANA ANGGARAN BIA YA (RAB)

Terlampir

VII. PENUTUP

Demikianlah proposal ini dibuat untuk mendapatkan hibah pembangunan dari pemerintah Kota Denpasar, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Denpasar, 20 Maret 2025
Prajuru Banjar Geladag
Banjar Geladag, Desa Adat Pedungan, Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar

Sekretaris


(I Made Bimantara)

Kelihan Adat Banjar Geladag,


(I Made Sudira, S.E.)

Bendesa Adat Pedungan,


(Ir. I Gusti Putu Budiarta)

Bendahara


(I Ketut Yuliarta, SE)

Kelihan Dinas Banjar Geladag,


(AA. Putu Sujana)

Kepala Kelurahan Pedungan,


I KADEK ERLANTO, S.Sos
Pensi TK. I
NIP. 19700502 200003 1 012

Mengetahui,

Res No. 43/111/2025
Pte. Camat Denpasar Selatan

Ni Komang Pendawati, SSTP, MH
Pambina
NIP. 19770920 190601 2 007



PRAJURU BANJAR GELADAG DESA ADAT PEDUNGAN KECAMATAN DENPASAR SELATAN KOTA DENPASAR



Kelihan Dinas : Anak Agung Putu Sujana
 Kelihan Adat : I Made Sudira, SE
 Sekretaris : I Made Bimantara
 Bendahara : I Ketut Yuliarta, SE
 Kelihan Pembangunan : I Gede Agus Mureyana

Denpasar, 20 Maret 2025

Prajuru Banjar Geladag

Banjar Geladag, Desa Adat Pedungan, Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar

Sekretaris


 (I Made Bimantara)

Bendahara


 (I Ketut Yuliarta, SE)

Kelihan Adat Banjar Geladag,


 (I Made Sudira, S.E.)

Kelihan Dinas Banjar Geladag,


 (AA Putu Sujana)

Mengetahui,

Bendesa Adat Pedungan,


 (Ir. I Gusti Putu Budiarta)

Kepala Kelurahan Pedungan,


 Kadep Y Manto, S.Sos
 Penata TK. I
 NIP. 19700502 200003 1 012

Revisi 43/III/2025
 Pdt. Camat Denpasar Selatan


 Komang Pendawatt, SSTP., MH
 Pembina
 NIP. 19770920 199601 2 001



RENOVASI BALE KULKUL DAN PURA RATU GEDE PENYARIKAN
BANJAR GELADAG DESA ADAT PEDUNGAN KECAMATAN DENPASAR SELATAN
KOTA DENPASAR

RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB) RENOVASI BALE

KULKUL DAN PURA RATU GEDE PENYARIKAN

"BANJAR GELADAG"

LINGKUNGAN BANJAR GELADAG DESA ADAT PEDUNGAN

KECAMATAN DENPASAR SELATAN

KOTA DENPASAR

REKAPITULASI

RENOVASI BALE KUL KUL DAN PURA RATU GEDE PENYARIKAN

NO	NAMA BANGUNAN	VOLUME	HARGA SATUAN	TOTAL	KETERANGAN
1	Perbaikan Bunga Bale Kul Kul	1 unit	85.000.000	85.000.000	
2	Kul Kul Tinggi 1.75 m	2 unit	12.500.000	25.000.000	
3	Pekerjaan Tangga	1 unit	22.500.000	22.500.000	
4	Pekerjaan Relling	1 unit	14.000.000	14.000.000	
5	Pekerjaan Coating Bataran Bale Kul Kul	1 unit	6.500.000	6.500.000	
6	Perbaikan Atap Tajuk	1 unit	25.000.000	25.000.000	
7	Pekerjaan Candi Bentar tinggi 2.5 m	1 unit	14.500.000	14.500.000	
8	Pekerjaan Tempelan Tembok Penyengker	40 m ¹	3.500.000	140.000.000	
9	Pekerjaan Paduraksa	12 unit	3.000.000	36.000.000	
10	Finishing Bale Piyasan	1 unit	11.500.000	11.500.000	
	COST			380.000.000	
			PPN 11%	41.800.000	
				421.800.000	
			DIBULATKAN	422.000.000	

Terbilang : Empat Ratus Dua Puluh Satu Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah

Denpasar, 20 Maret 2025
Prajuru Banjar Geladag,

Sekretaris

(I Made Bimantara)

Kelihan Adat Banjar Geladag,

(I Made Sudira, S.E.)

Bendesa Adat Pedungan,

(Iri Gusti Putu Budiarta)

Bendahara

(I Ketut Yuliarta, SE)

Kelihan Dinas Banjar Geladag,

(AA. Putu Sujana)

Mengetahui,

Kepala Kelurahan Pedungan,

Komang Pendawati, SSTP., MH
Pembina
NIP. 19770920 199601 2 007

I GADUC PERMANTO, S.Sos
Pegawai TK. I
NIP. 19700502 200003 1 012



RENOVASI BALE KULKUL DAN PURA RATU GEDE PENYARIKAN
BANJAR GELADAG DESA ADAT PEDUNGAN KECAMATAN DENPASAR SELATAN
KOTA DENPASAR

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 11/BG/III/2025

ng bertanda tangan dibawah ini:

Nama : I Made Sudira, SE
Jabatan : Kelihan Adat
Alamat : Jalan Pulau Belitung Br Geladag, Pedungan Denpasar Selatan

Menyatakan bahwa Banjar Geladag, Lingkungan Banjar Geladag, Desa Adat Pedungan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar untuk kegiatan "Renovasi bale kulkul dan Pura Ratu Gede Penyarikan" tidak menerima hibah dari tahun 2023 baik dari Pemerintah Kota Denpasar maupun dari Pemerintah Provinsi Bali.

Kami bertanggung jawab penuh apabila dikemudian hari terjadi permasalahan diluar ketentuan yang telah ditetapkan seperti tersebut diatas.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 20 Maret 2025

Penerima Hibah
Kelihan Adat,

(I Made Sudira, SE.)





RENOVASI BALE KULKUL DAN PURA RATU GEDE PENYARIKAN
BANJAR GELADAG DESA ADAT PEDUNGAN KECAMATAN DENPASAR SELATAN
KOTA DENPASAR



SURAT KETERANGAN TEMPAT DOMISILI

Nomor: 12/ BG/III/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kelihan Dinas, Kelurahan Pedungan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, menerangkan bahwa :

Nama : Banjar Geladag

Alamat : Jl. Pulau Bungin , Pedungan, Denpasar Selatan, Kota Denpasar

Sepanjang pengetahuan kami nama Banjar tersebut diatas memang benar beralamat di Lingkungan Banjar Geladag Kelurahan Pedungan dan bangunan Bale kulkul tersebut berdiri diatas tanah lebih dari 50 tahun digunakan untuk kegiatan warga Banjar Geladag Pedungan.

Demikian surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat di pergunakan sebagai ***syarat Persyaratan Permohonan Bantuan Hibah Pembangunan.***

Mengatahui,
Kepala Kelurahan Pedungan



Denpasar, 20 Maret 2025

Kepala Lingkungan
Banjar Geladag



LAMPIRAN

FOTO-FOTO BALE KUL KUL BANJAR GELADAG

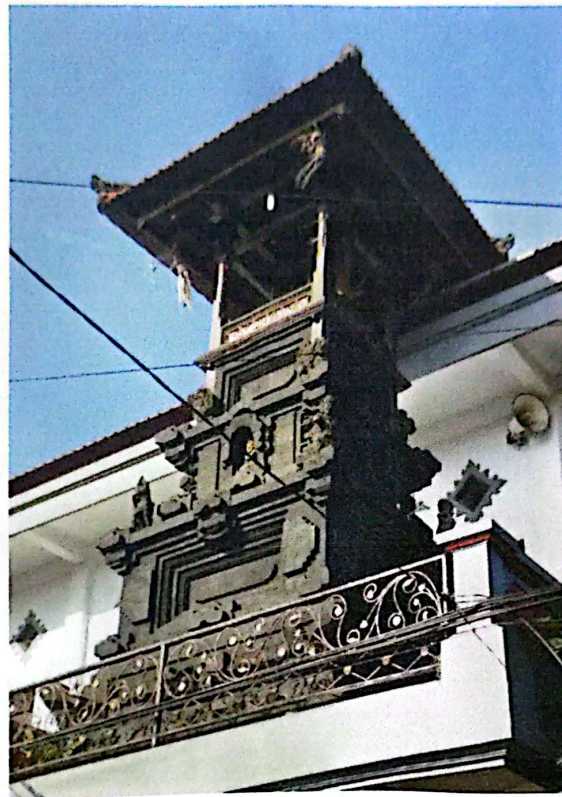


FOTO-FOTO PURA RATU GEDE PENYARIKAN BANJAR GELADAG

